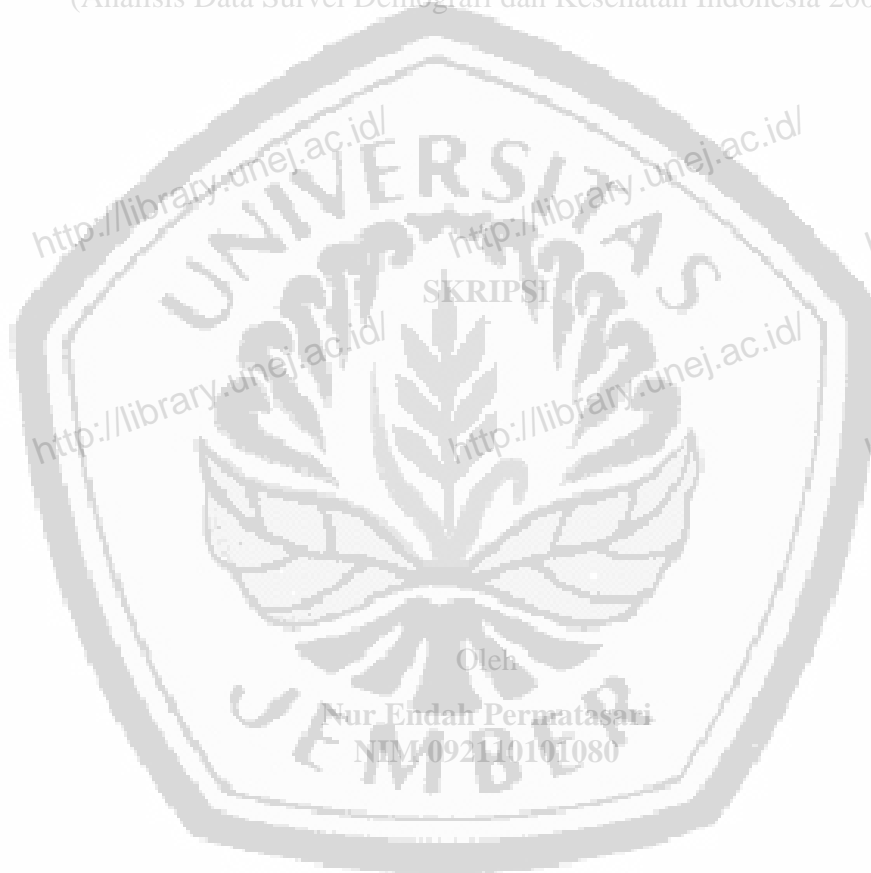




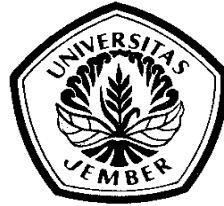
DETERMINAN PENGHENTIAN PENGGUNAAN IUD DI INDONESIA
(Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007)



Oleh
Nur Endah Permatasari
NIM 092110101080

BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER

2013



DETERMINAN PENGHENTIAN PENGGUNAAN IUD DI INDONESIA
(Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh
Nur Endah Permatasari
NIM 092110101080

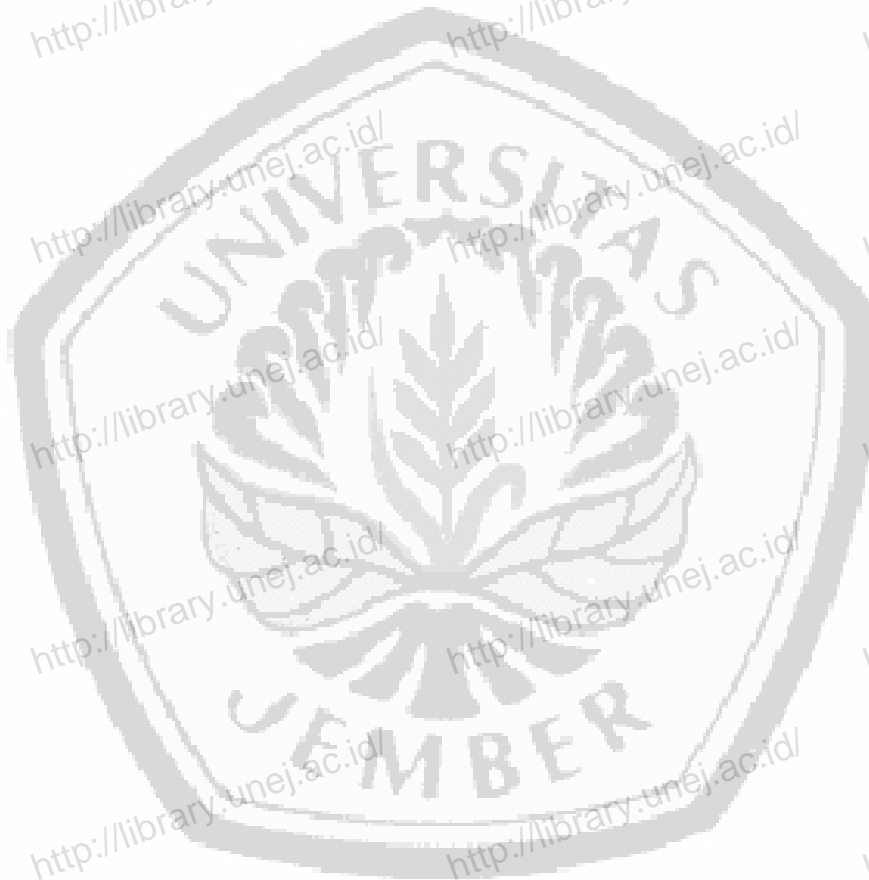
BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER

2013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku dan kakek nenekku tercinta serta adik tersayang;
2. Para guru dan tauladan ilmu terhormat;
3. Almamaterku tercinta;
4. Teman-teman yang kubanggakan.

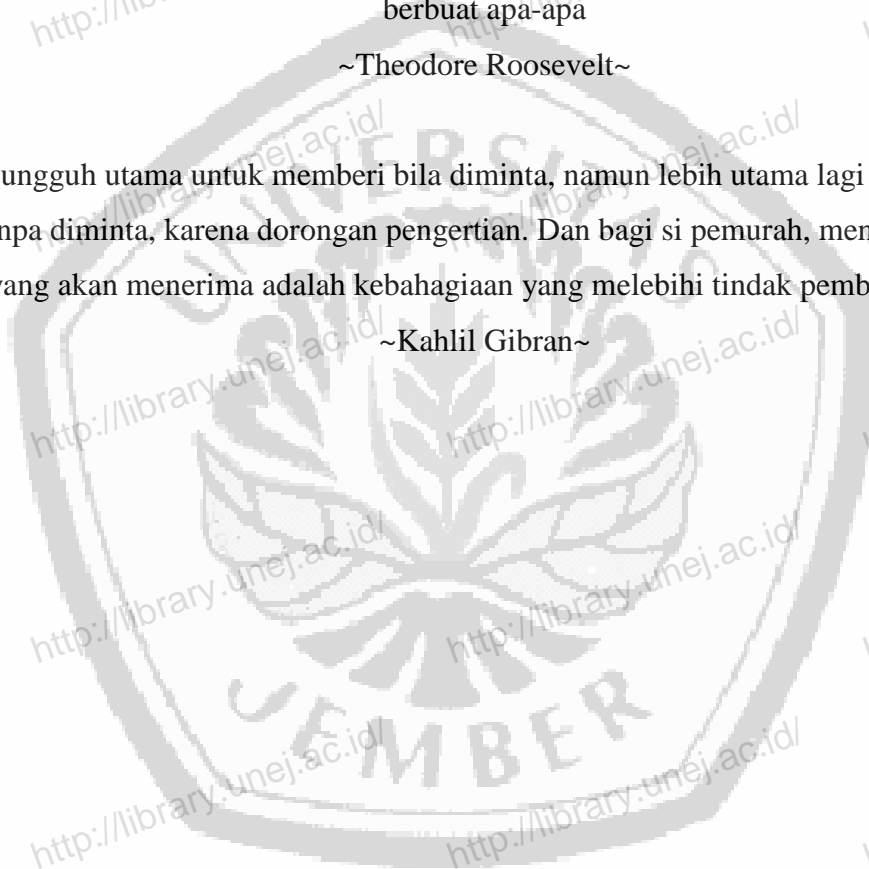


MOTTO

Kepuasan dari satu tugas yang berhasil diselesaikan adalah kekuatan untuk
melakukan yang lain
~George Eliot~

Manusia yang tidak pernah berbuat kesalahan adalah manusia yang tidak pernah
berbuat apa-apa
~Theodore Roosevelt~

Sungguh utama untuk memberi bila diminta, namun lebih utama lagi memberi
tanpa diminta, karena dorongan pengertian. Dan bagi si pemurah, mencari siapa
yang akan menerima adalah kebahagiaan yang melebihi tindak pemberiannya
~Kahlil Gibran~



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Endah Permatasari

NIM : 092110101080

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Determinan Penghentian Penggunaan IUD di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, September 2013

Yang menyatakan

Nur Endah Permatasari

NIM 092110101080

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

DETERMINAN PENGHENTIAN PENGGUNAAN IUD DI INDONESIA
(Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007)



Oleh
Nur Endah Permatasari
NIM 092110101080

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si.

Dosen Pembimbing Anggota : Andrei Ramani, S.KM., M.Kes.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Determinan Penghentian Penggunaan IUD di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007)” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 September 2013

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH.
NIP. 19770108 200501 2 004

Andrei Ramani, S.KM., M.Kes.
NIP. 19800825 200604 1 005

Anggota I,

Anggota II,

Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si.
NIP. 19800313 200812 2 003

Drs. Rijadi Budi Tjahjono
NIP. 19610320 199203 1 005

Mengesahkan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP. 19560810 198303 1 003

Determinants of IUD Discontinuation in Indonesia

Nur Endah Permatasari

*Department of Epidemiology, Biostatistics and Population, Public Health
Faculty, Jember University*

ABSTRACT

Contraceptive discontinuation is the condition of women who had previously used at least one of contraceptive method but discontinue using it. Indonesia is one of the countries in the world that has increased the contraceptive discontinuation, especially IUD. The risk factors of IUD discontinuation are vary. The aim of this study was to analyze the determinants of IUD discontinuation in Indonesia. A cross sectional study design was used in this study. Data of this study were based on the results of IDHS 2007, with 706 samples. This research was analyzed using univariable analysis, bivariable analysis using Chi-square, and multivariable analysis using Logistic Regression with each significance level $\alpha=0,05$. Residence, religion, economic status, exposure to mass media, Family Planning (FP) information, and follow up of FP didn't have significant relationship with IUD discontinuation. Age, parity, education, occupation, and FP discussion between husband-wife had significant relationship with IUD discontinuation. The factors that can be used to predict the IUD discontinuation were age, parity, and education. BKKBN need a counseling program evaluation then the counseling process that will be done by provider can be improved soon about FP information, how to convey it, and the using of instrument in health promotion of FP.

Keywords: *IUD, Family Planning, Discontinuation*

RINGKASAN

Determinan Penghentian Penggunaan IUD di Indonesia; Nur Endah Permatasari; 092110101080; 2013; 89 halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Penghentian kontrasepsi adalah kondisi perempuan yang sebelumnya menggunakan setidaknya satu metode kontrasepsi tetapi kemudian tidak melanjutkan penggunaannya. Angka kejadian penghentian kontrasepsi di seluruh dunia terus meningkat. Berdasarkan hasil 60 Survei Demografi dan Kesehatan yang dilakukan di 25 negara pada tahun 1990 sampai 2009, rata-rata penghentian penggunaan kontrasepsi pada wanita terutama IUD menunjukkan terjadinya peningkatan menjadi 38% di tahun pertama hingga 64% di tahun ketiga penggunaan metode kontrasepsi. Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang mengalami peningkatan penghentian kontrasepsi IUD dari tahun pertama hingga tahun ketiga penggunaan metode tersebut. Data tentang angka pemakaian kontrasepsi di Indonesia menunjukkan terjadinya penurunan dari tahun 1991 hingga 2007 terutama untuk metode kontrasepsi jangka panjang seperti IUD. Menurut data SDKI pada tahun 1991, proporsi pemakaian IUD sebesar 13,3%; tahun 1994: 10,3%; tahun 1997: 8,1%; tahun 2003: 6,2%; dan pada tahun 2007 turun menjadi 4,9%.

Faktor risiko penghentian penggunaan IUD sangat beragam, diperkirakan peningkatan angka penghentian kontrasepsi IUD berhubungan dengan karakteristik demografi (usia, tempat tinggal, jumlah anak yang hidup, dan agama), kondisi sosial ekonomi (pendidikan, pekerjaan, status ekonomi, dan paparan media massa), kualitas pelayanan KB (informasi yang diberikan kepada klien dan mekanisme tindak lanjut), serta adanya diskusi KB antara suami-istri.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *cross sectional*. Data pada penelitian ini didasarkan pada hasil SDKI 2007 yang dilakukan di 33 provinsi di Indonesia. Survei tersebut mewawancarai 40.701 rumah tangga. Angka tersebut dipilih dari 1.694 blok sensus, dimana pada setiap provinsi, pemilihan blok sensus di daerah perkotaan

dan pedesaan dilakukan dengan menggunakan *multistage stratified sampling*. Proses seleksi data menghasilkan sampel penelitian sebesar 706 perempuan yang memenuhi persyaratan untuk dianalisis. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis menggunakan analisis univariabel, analisis bivariabel dengan uji *Chi-square*, dan analisis multivariabel dengan uji Regresi Logistik dengan tingkat kemaknaan masing-masing sebesar 5% ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tempat tinggal, agama, status ekonomi, paparan media massa, informasi KB, dan mekanisme tindak lanjut tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap penghentian penggunaan IUD. Sedangkan usia, jumlah anak, pendidikan, pekerjaan, dan diskusi KB antara suami-istri memiliki hubungan yang signifikan terhadap penghentian penggunaan IUD. Di antara variabel yang berhubungan tersebut, variabel yang dapat digunakan untuk memprediksikan penghentian penggunaan IUD di Indonesia yaitu usia, jumlah anak, dan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan adanya peningkatan kualitas pelayanan KB di Indonesia. BKKBN perlu mengadakan evaluasi program yang terkait dengan proses konseling agar nantinya hal-hal yang mempengaruhi proses konseling dapat diidentifikasi, sehingga proses konseling yang akan dilakukan selanjutnya oleh provider dapat segera diperbaiki baik isi, cara penyampaian maupun instrumen yang digunakan dalam penyampaian informasi KB. Pesan KB yang disampaikan melalui media massa hendaknya perlu direvisi baik konteks kalimatnya maupun cara penulisannya. Selain itu, perlu adanya inovasi dalam pemberian penyuluhan kepada masyarakat tentang program KB misalnya dengan metode simulasi seperti penyampaian materi pendidikan kesehatan kontrasepsi dalam bentuk sosiodrama, permainan dan dramatisasi supaya dapat meningkatkan diskusi KB antara suami istri.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Determinan Penghentian Penggunaan IUD di Indonesia (Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2007)*”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada Dwi Martiana Wati, S.Si., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Andrei Ramani, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan baik.

Pada kesempatan kali ini penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes., dan dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
3. Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes., selaku Ketua Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan;
4. Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH., selaku ketua penguji pada sidang skripsi ini;
5. Drs. Rijadi Budi Tjahjono, selaku dosen penguji dari Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Jember;
6. Kedua orang tuaku yang telah memberikan motivasi, kasih sayang dan doanya demi terselesaikannya skripsi ini;

7. Kakek nenekku yang telah menjadi penyemangat dan penasehat selama menjalani setiap proses pendewasaanku, terima kasih atas petunjuk dan bekal ilmu yang kalian berikan;
8. Adik-adikku yang selalu menjadi penyemangat saat aku mengerjakan skripsi ini;
9. Sahabat-sahabatku di Kos Merak Barat, teman-teman PBL Desa Panti, teman-teman magang di BPPKB, serta teman-teman FKM angkatan 2009 terutama Desi, Amalia, Nanda, Ida, Isma, Anis, Ratna, Tya, dan Mely yang telah menjadi generasi pertama di peminatan Biostatistik, terima kasih untuk uluran persahabatan kalian, nasehat, motivasi, tawa dan canda, serta semua bentuk bantuan yang kalian berikan untukku;
10. Spesial terima kasih kepada Mbak Baria dan Dessy Irwienna Putri yang selalu sabar mendengarkan keluh kesahku dan telah memberikan banyak inspirasi dalam penyusunan skripsi ini;
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, September 2013

Penulis

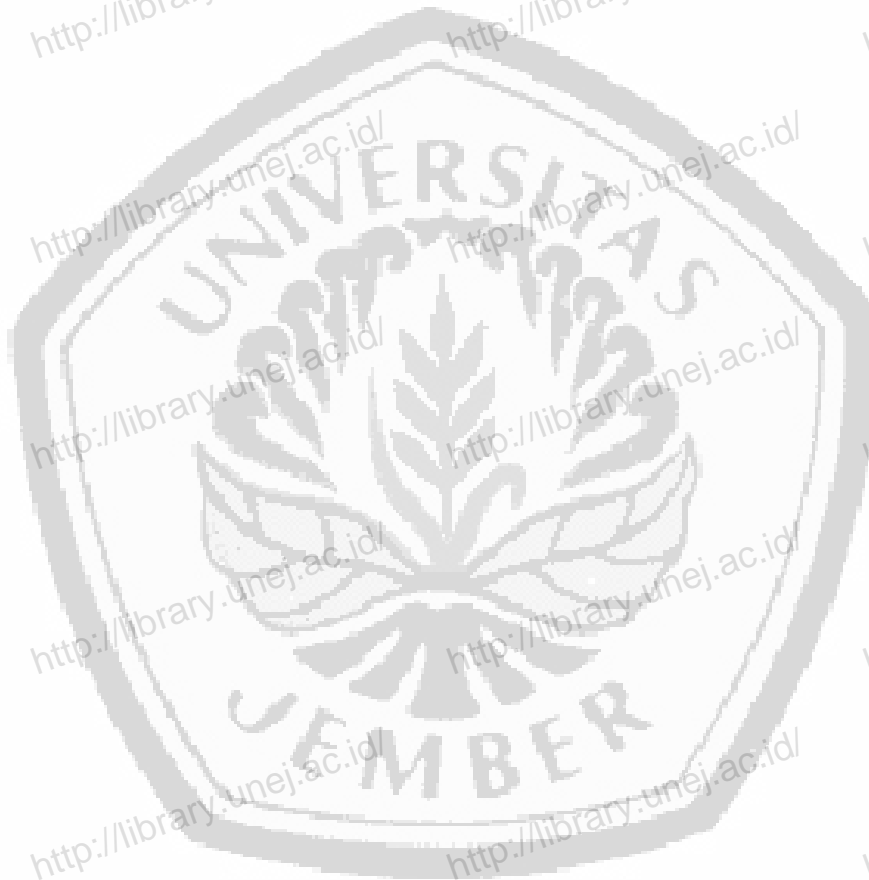
DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ARTI LAMBANG	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Keluarga Berencana (KB)	10
2.1.1 Pengertian KB.....	10
2.1.2 Tujuan Program KB.....	10

2.1.3 Ruang Lingkup KB.....	11
2.1.4 Fungsi Program KB.....	11
2.1.5 Usaha-usaha KB.....	12
2.1.6 Tempat Memperoleh Pelayanan KB.....	14
2.1.7 Biaya Pelayanan KB.....	14
2.2 Kontrasepsi.....	15
2.2.1 Pengertian Kontrasepsi.....	15
2.2.2 Cara Kerja Kontrasepsi.....	15
2.2.3 Macam Metode Kontrasepsi.....	16
2.3 IUD (<i>Intra Uterine Device</i>).....	16
2.3.1 Pengertian IUD.....	16
2.3.2 Jenis IUD.....	17
2.3.3 Cara Kerja IUD.....	18
2.3.4 Keuntungan dan Kerugian IUD.....	19
2.4 Pengertian Penghentian Kontrasepsi.....	20
2.5 Program KB di Indonesia.....	21
2.6 Faktor yang Terkait dengan Penghentian Penggunaan IUD.....	24
2.6.1 Karakteristik Demografi.....	24
2.6.2 Kondisi Sosial Ekonomi.....	28
2.6.3 Kualitas Pelayanan KB.....	30
2.6.4 Diskusi KB antara Suami-Istri.....	32
2.7 Kerangka Teori.....	33
2.8 Kerangka Konseptual.....	35
2.9 Hipotesis.....	36
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Sampel Penelitian.....	38
3.3 Variabel dan Definisi Operasional.....	39
3.3.1 Variabel Penelitian.....	39
3.3.2 Definisi Operasional.....	40
3.4 Data dan Sumber Data.....	42

3.5 Teknik Pengumpulan Data	42
3.6 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data	42
3.6.1 Teknik Pengolahan Data.....	42
3.6.2 Teknik Penyajian Data	43
3.7 Teknik Analisis Data	43
3.8 Kerangka Alur Penelitian	46
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian	47
4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden.....	47
4.1.2 Deskripsi Penghentian Penggunaan IUD	49
4.1.3 Analisis Hubungan Karakteristik Demografi Responden dengan Penghentian Penggunaan IUD.....	49
4.1.4 Analisis Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Responden dengan Penghentian Penggunaan IUD.....	52
4.1.5 Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan KB dengan Penghentian Penggunaan IUD	55
4.1.6 Analisis Hubungan Adanya Diskusi KB antara Suami Istri dengan Penghentian Penggunaan IUD.....	57
4.2 Pembahasan	57
4.2.1 Analisis Hubungan Karakteristik Demografi Responden dengan Penghentian Penggunaan IUD.....	57
4.2.2 Analisis Hubungan Kondisi Sosial Ekonomi Responden dengan Penghentian Penggunaan IUD.....	65
4.2.3 Analisis Hubungan Kualitas Pelayanan KB dengan Penghentian Penggunaan IUD	70
4.2.4 Analisis Hubungan Adanya Diskusi KB antara Suami Istri dengan Penghentian Penggunaan IUD.....	74
4.2.5 Model Determinan Penghentian Penggunaan IUD di Indonesia	75
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	81
5.1 Kesimpulan	81

5.2 Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	

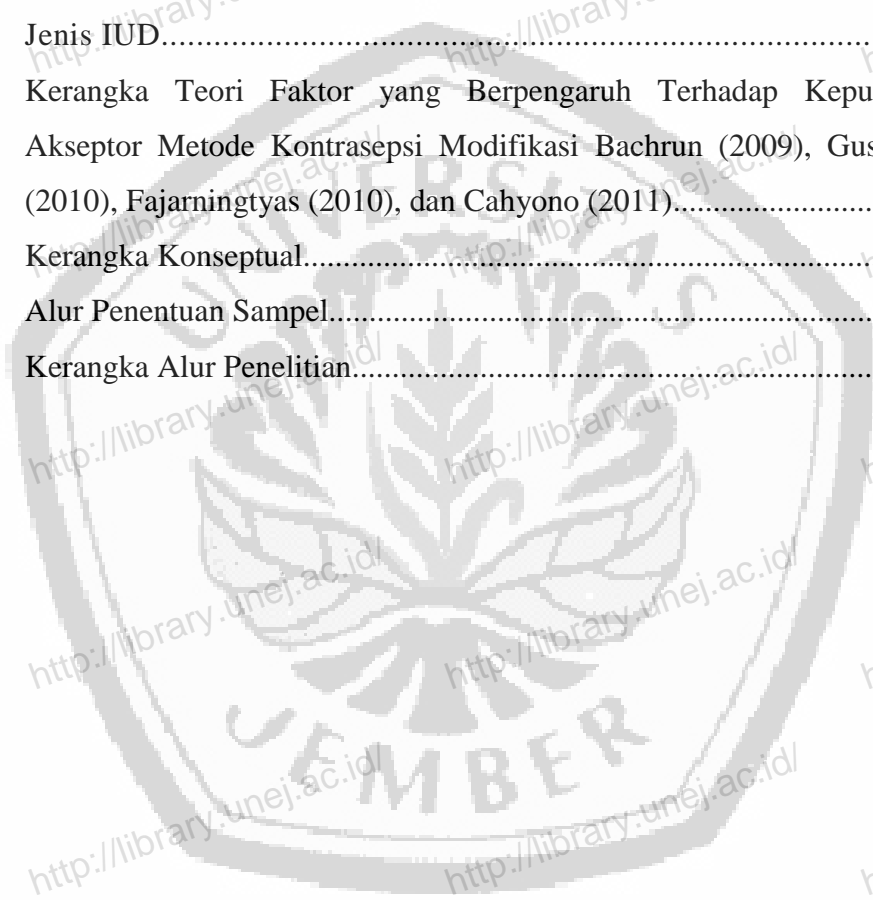


DAFTAR TABEL

3.1	Variabel, Definisi Operasional, Skala Pengukuran, Kode Pertanyaan SDKI 2007 dan Skala Data.....	40
4.1	Distribusi Karakteristik Akseptor IUD di Indonesia.....	48
4.2	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD di Indonesia.....	49
4.3	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD Berdasarkan Usia.....	49
4.4	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD Berdasarkan Tempat Tinggal.....	50
4.5	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD Berdasarkan Jumlah Anak...	51
4.6	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD Berdasarkan Agama.....	52
4.7	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD Berdasarkan Pendidikan.....	52
4.8	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD Berdasarkan Pekerjaan.....	53
4.9	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD Berdasarkan Status Kekayaan.....	54
4.10	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD Berdasarkan Paparan Media Massa.....	55
4.11	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD Berdasarkan Informasi yang Diberikan Kepada Klien.....	55
4.12	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD Berdasarkan Mekanisme Tindak Lanjut.....	56
4.13	Distribusi Penghentian Penggunaan IUD Berdasarkan Adanya Diskusi KB antara Suami-Istri.....	57

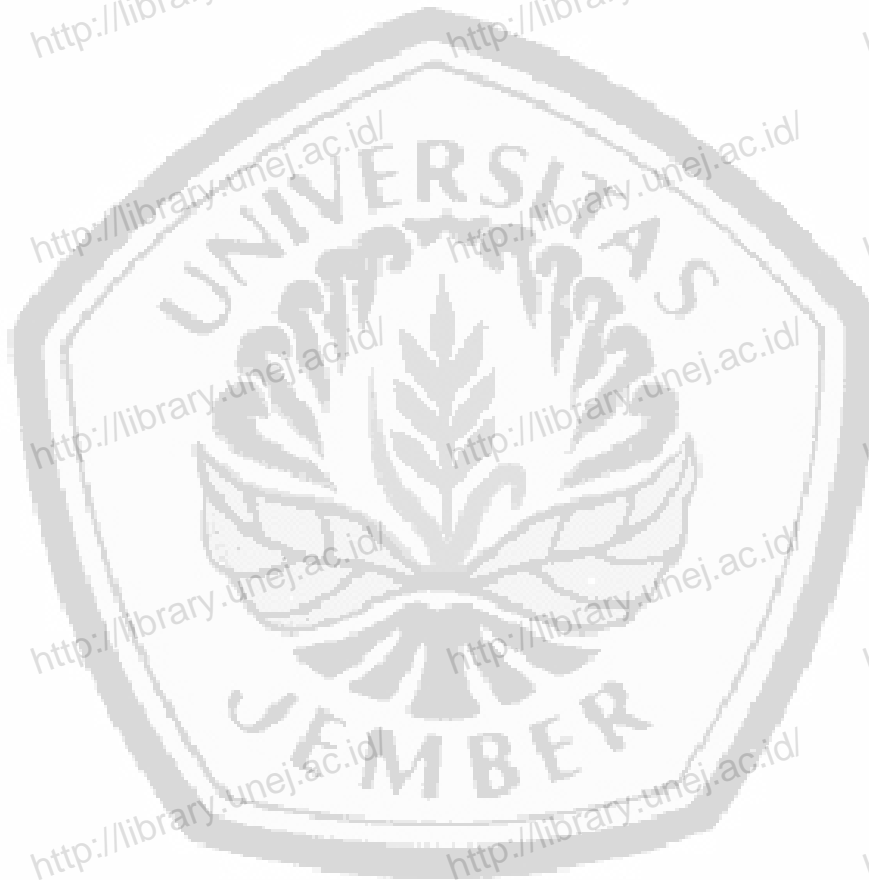
DAFTAR GAMBAR

1.1	Tren Penghentian Penggunaan Metode Kontrasepsi IUD Berdasarkan 60 Suvei Demografi dan Kesehatan yang dilakukan di 25 Negara pada Tahun 1990 Sampai 2009.....	2
1.2	Tren Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Indonesia	3
1.3	Tren Penggunaan Metode Kontrasepsi IUD di Indonesia.....	4
2.1	Jenis IUD.....	17
2.2	Kerangka Teori Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Akseptor Metode Kontrasepsi Modifikasi Bachrun (2009), Gustiana (2010), Fajarningtyas (2010), dan Cahyono (2011).....	34
2.3	Kerangka Konseptual.....	35
3.1	Alur Penentuan Sampel.....	39
3.2	Kerangka Alur Penelitian.....	46



DAFTAR LAMPIRAN

A.	Ijin dari <i>Macro International</i> untuk menggunakan Data SDKI 2007..	90
B.	<i>Syntax</i> Alur Penentuan Sampel.....	91
C.	<i>Syntax</i> Alur Penentuan Variabel Independen.....	92
D.	Cuplikan Pertanyaan Kuesioner SDKI 2007.....	94
E.	Hasil Analisis.....	101



DAFTAR ARTI LAMBANG

-	= sampai dengan
%	= persen
/	= per
:	= banding
α	= alfa
<	= kurang dari
>	= lebih dari
\leq	= kurang dari sama dengan
\geq	= lebih dari sama dengan



DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
Alkon	: Alat Kontrasepsi
ASI	: Air Susu Ibu
Bappenas	: Badan Pengawas Pembangunan Nasional
BKIA	: Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BPS	: Badan Pusat Statistik
BPS	: Bidan Praktek Swasta
Depkes	: Departemen Kesehatan
DHS	: <i>Demography and Health Survey</i>
dkk	: dan kawan-kawan
DNA	: <i>Deoxiribo Nucleid Acid</i>
DPS	: Dokter Praktek Swasta
GBHN	: Garis-garis Besar Haluan Negara
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IUD	: <i>Intra Uterine Device</i>
KB	: Keluarga Berencana
KBN	: Keluarga Berencana Nasional
KIE	: Komunikasi Informasi dan Edukasi
KKB	: Klinik KB
KR	: Kesehatan Reproduksi
KRR	: Kesehatan Reproduksi Remaja
KS	: Keluarga Sejahtera
LKBN	: Lembaga Keluarga Berencana Nasional
MDG	: <i>Millenium Development Goals</i>
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

MOP	: Medis Operasional Pria
MOW	: Medis Operasional Wanita
NKKBS	: Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera
OR	: <i>Odds Ratio</i>
Perpres	: Peraturan Presiden
PKB	: Program Keluarga Berencana
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
PLKB	: Petugas Lapangan Keluarga Berencana
Pra S	: Pra Sejahtera
Propenas	: Program Pembangunan Nasional
PRP	: Penyakit Radang Panggul
RI	: Republik Indonesia
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RSU	: Rumah Sakit Umum
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SDKI	: Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
SDM	: Sumber Daya Manusia
SMK	: Sistem Medis Keliling
USA	: <i>United States of America</i>
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>
YKK	: Yayasan Kesejahteraan Keluarga